

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
PADA KURIKULUM 2013 DI KELAS X SMA NEGERI 4
KOTA JAMBI**



OLEH

**Irfan Sandyoka
A1A113007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

Irfan Sandyoka ¹⁾, Dr. Dra. Hj. Muazza, M.Si ²⁾, Dr. Drs. H. Firman, M.Si ³⁾
Email:Irfansandyoka007@gmail.com

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

²⁾Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP
Universitas Jambi

³⁾Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP
Universitas Jambi

ABSTRAK

Tahun 2013 SMA Negeri 4 Kota Jambi sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Dalam penerapannya di SMA Negeri 4 Kota Jambi, kurikulum 2013 banyak terjadi permasalahan, salah satunya dialami oleh guru ekonomi dalam pembelajaran di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi. Dalam pembelajaran guru ekonomi mengalami kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apa saja kesulitan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi dalam (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan dan (3) Penilaian pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data model miles and huberman yang terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran ekonomi kesulitan yang dihadapi guru ekonomi kelas X adalah (1) Dalam perencanaan pembelajaran guru menghadapi kesulitan untuk merumuskan indikator, menyusun materi, menentukan model yang tepat dan kesulitan membuat RPP yang tiap tahun mengalami perubahan struktur. (2) dalam pelaksanaan pembelajaran guru menghadapi kesulitan dalam menerapkan pembelajaran scientific dan kesulitan menggunakan model pembelajaran kurikulum 2013 yang tepat. (3) Dalam penilaian pembelajaran guru menghadapi kesulitan dalam melakukan penilaian yang autentik, kesulitan melakukan penilaian proses, dan kesulitan melakukan pengolahan nilai.

Kesimpulan penelitian, Kesulitan yang dihadapi guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi dalam pembelajaran ekonomi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dan disarankan kepada guru untuk dapat menghadapi kesulitan tersebut guru hendaknya mengikuti berbagai macam kegiatan penunjang pengetahuannya seperti MGMP, *workshop* kurikulum, dan seminar-seminar tentang kurikulum 2013.

Kata Kunci : Kesulitan Guru, Pembelajaran Ekonomi, dan Kurikulum 2013

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai aspek yang memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi masa depan. Menurut Undang-undang No. 20 th 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk bisa dapat mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang yang ada tentu tidak terlepas dari adanya kurikulum di dalam dunia pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu pancasila dan UU 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.

Dalam pengertian lainnya berdasarkan UU. No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian kurikulum ini, dapat disimpulkan bahwa kurikulum pada dasarnya lebih banyak berhubungan dengan fungsi dan kegiatan guru sebagai pengembang kurikulum disekolah, baik dalam dimensi rencana, dimensi kegiatan maupun dimensi hasil. Semua dimensi-dimensi yang dihadapi oleh guru ini sudah dipenuhi oleh kurikulum 2013 yang mana sudah mulai dicoba di beberapa sekolah-sekolah yang ada di Indonesia pada tahun ajaran 2013/2014.

Kurikulum 2013 ini sendiri adalah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum KTSP seluruh pusat pembelajaran yang ada didalam kelas, berada ditangan guru dan

penekanannya lebih kepada aspek pengetahuan saja, sedangkan Kurikulum 2013 ini lebih menekankan bahwa pusat pembelajaran itu sendiri berada ditangan peserta didik, dan peserta didik tidak lagi ditekankan kepada aspek pengetahuan saja tetapi peserta didik juga sangat ditekankan kepada aspek lainnya seperti aspek kompetensi sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DM pada tanggal 20 juli 2017 di dalam ruangan Pusat Belajar Bersama (PSB) , Ibu DM guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi mengatakan bahwa awalnya di Kota Jambi penerapan kurikulum 2013 di uji cobakan kepada beberapa SMA Negeri seperti SMA Negeri 1 Kota Jambi, SMA Negeri 2 Kota Jambi , SMA Negeri 3 Kota Jambi, SMA Negeri 4 Kota Jambi, SMA Negeri 10 Kota Jambi pada tahun

ajaran 2013/2014. Sedangkan untuk SMA Negeri lainnya yang masih belum siap untuk penerapan kurikulum 2013 pada tahun ajaran itu maka untuk sementara waktu akan dikembalikan ke kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Namun untuk tahun ajaran 2015/2016 kurikulum 2013 sudah hampir di implementasikan kepada seluruh SMA Negeri di Kota Jambi.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 memiliki 3 aspek dimensi didalamnya, adapun aspek tersebut adalah aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, dan aspek penilaian pembelajaran. Pada aspek perencanaan guru diuntut untuk bisa membuat sebuah desain pembelajaran, seperti guru harus bisa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memiliki silabus terintegrasi untuk menjadi patokan dalam membuat RPP. Di

dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus bisa membuat pembelajaran didalam kelasnya yang awalnya adalah pengajaran berubah menjadi sebuah pembelajaran terpusat (peserta didik), untuk melaksanakan pembelajaran ini guru harus menggunakan pendekatan *scientific* didalamnya. Pada aspek penilaian, pada kurikulum 2013 penilaian yang harus dilakukan oleh guru adalah penilaian yang autentik yang dimana menurut Fadillah (2014:203) bahwa prinsip penilaian autentik adalah harus objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel dan edukatif.

Pembelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Kota Jambi pada tahun ajaran baru 2017/2018 sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan *scientific*. Pembelajaran Ekonomi dengan pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang diamanatkan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran ekonomi dengan pendekatan *scientific* bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi setiap hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi di sekolah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013.

Pada saat kurikulum 2013 ini diterapkan, dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 4

Kota Jambi guru ekonomi menghadapi kesulitan-kesulitan baru pada dimensi pembelajarannya, baik itu dari dimensi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMAN 4 Kota Jambi bapak Junaidi tanggal 30 februari 2018 menyatakan bahwa pada saat penilaian kemampuan pedagogik dan profesionalisme guru melalui ujian kompetensi guru (UKG) di akhir semester memang bahwasanya kesulitan yang dihadapi oleh guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 kota Jambi dalam perencanaan pembelajaran adalah Kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar. Masih ada beberapa komponen dalam RPP yang salah ataupun keliru untuk digunakan. Dari RPP yang dikumpulkan kepada saya kesalahan

yang menjadi fatal adalah ketika ada beberapa RPP pada materi tertentu yang masih ada nama guru lainnya. Untuk merumuskan indikator pembelajaran masih ada guru ekonomi kelas X yang tidak benar merumuskannya. Untuk model dan metode pembelajaran di RPP yang mereka kumpulkan, tidak ada kesalahan, hanya saja model dan metode yang digunakan memang tidak bervariasi. Selain dari perencanaan yang masih banyak kesalahan.

Di dalam ranah pelaksanaan pembelajaran, yang menjadi kesulitan bagi guru adalah guru kesulitan untuk menjalankan pembelajaran *scientific*. Ini dapat dilihat dari rendahnya nilai pengetahuan guru tentang pembelajaran *scientific*, begitu juga dengan penilaian, beberapa penilaian yang harusnya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung guru

banyak meninggal tahap-tahap ini. Untuk tahap penilaian yang menjadi kesulitan guru adalah melakukan penilaian yang objektif terhadap peserta didik. Di penilaian memang banyak peserta didik yang tuntas namun pada dasarnya penilaian ini dilakukan dengan subjektif saja. Kesulitan guru dalam autentik ini dikarenakan banyak faktor. Selain sulitnya melakukan pengajaran yang terpusat dengan peserta didik sampai dengan pengetahuan guru akan pembelajaran kurikulum 2013 yang minimal. Sehingga pada penilaian UKG masih banyak guru SMA Negeri 4 yang tidak mencapai nilai KKM, tidak terkecuali 2 orang guru ekonomi kelas X. Nilai UKG untuk tahun 2017 adalah 80. Bagi guru yang tidak mencapai ketuntasan minimal akan terus diberikan pelatihan.

Ini diperkuat dengan wawancara awal yang dilakukan dengan guru ekonomi (Ibu DM) mengatakan bahwa kesulitan yang dihadapi guru dalam membuat RPP kurikulum 2013 adalah ketika merumuskan indikator pembelajaran, kebingungan akan nantinya menggunakan model yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga mengalami berbagai kesulitan-kesulitan lainnya seperti guru ekonomi masih kesulitan dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, pendekatan yang merupakan pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 itu sendiri, ini dikarenakan dalam pembelajaran saintifik guru diuntut memiliki tingkat kreativitas yang tinggi di dalam pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013, dan pelaksanaan kurikulum 2013

menuntut guru dalam penguasaan konsep esensial dan kemampuan pedagogik guru. Sedangkan disaat yang sama Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dari Kurikulum 2013 itu sendiri harus tercapai, ketika guru melakukan aspek pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 kepada peserta didiknya kesulitan lain muncul yaitu dengan waktu yang sangat terbatas guru diuntut agar bisa menilai peserta didik pada aspek psikomotorik dan aspek afektifnya. Sedangkan pada mata pelajaran tersebut guru juga harus melakukan penjelasan materi ajar kepada peserta didiknya, Pada saat penilaian dan pengolahan nilai guru juga mengalami kesulitan, seperti guru kesulitan melakukan penilaian yang objektif yang dikarenakan waktu yang terbatas yang dimiliki guru dalam mengolah nilai.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 di dalamnya guru mengalami berbagai kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummu mawaddah (2015) yang berjudul “Identifikasi Kesulitan guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA N 5 Yogyakarta” pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi beberapa hal seperti: 1) Kesulitan dalam menganalisis KI-KD, 2) kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran, 3) kesulitan dalam menentukan dan menggunakan sumber belajar, 4) Kesulitan menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, 5) Kesulitan dalam menerapkan prinsip penilaian yang

sesuai dengan kurikulum 2013, 6) Kesulitan dalam menentukan Acuan patokan dan ketuntasan belajar, 7) Kesulitan dalam menerapkan teknik penilaian dan instrumennya, 8) Kesulitan dalam menerapkan karakteristik penilain kurikulum 2013, dan 9) Kesulitan dalam pelaporan hasil pembelajaran. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ika Krisdiana (2014) yang berjudul “Analisis Kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik sekolah menengah pertama dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran guru matematika kesulitan yang dihadapi adalah 1) guru kurang memahami tujuan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, 2) penggunaan bahasa dalam buku teks sulit dipahami dan

kurang efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, 3) guru kurang mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menuju keterampilan aplikatif, 4) guru kurang mampu melakukan pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi ingin melakukan pengamatan dan eksperimen, dan 5) guru kurang mampu melakukan proses pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Berdasarkan konteks penelitian diatas dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “***Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kurikulum 2013 Di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi***”.

Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam perencanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi ?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi ?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penilaian pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi ?

Kegunaan Penelitian

- a. Dapat berguna bagi pendidikan khususnya di bidang kurikulum sebagai referensi agar dapat terwujudnya pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional
- b. Dapat menjadi bahan acuan sebagai pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian

di masa yang akan datang di bidang, objek, dan permasalahan yang sejenis terkait kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013.

- c. Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan mengenai kurikulum 2013 dan kesulitannya
- d. Dapat digunakan oleh guru, khususnya disini adalah guru ekonomi, dimana penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di dalam kelas, sehingga nantinya arti dari tujuan sebuah kurikulum dapat tercapai.

- e. Sebagai sebuah rekomendasi dalam pengembangan dan perbaikan kurikulum 2013 untuk pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Lebih mendalam penelitian ini lebih mendekatkan pada jenis penelitian kualitatif etnografi, Menurut Creswell (2015:932) pendekatan pada etnografi adalah studi kesuluruhan budaya. Sedangkan menurut Moleong (2014:26) menyatakan bahwa etnografi pada dasarnya merupakan bidang yang sangat luas dengan variasi yang sangat besar dari praktisi dan metode.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan karena peneliti dapat merasakan langsung, mengalami, melihat sendiri objek atau subjek yang sedang ditelitinya, selain itu peneliti juga mampu menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi, data telah jenuh dan kapan penelitian dapat dihentikan dan peneliti juga dapat langsung melakukan pengumpulan data, melakukan refleksi secara terus-menerus dan secara gradual membangun pemahaman yang tuntas .

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya adalah di SMA

Negeri 4 Kota Jambi yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Beliung , kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

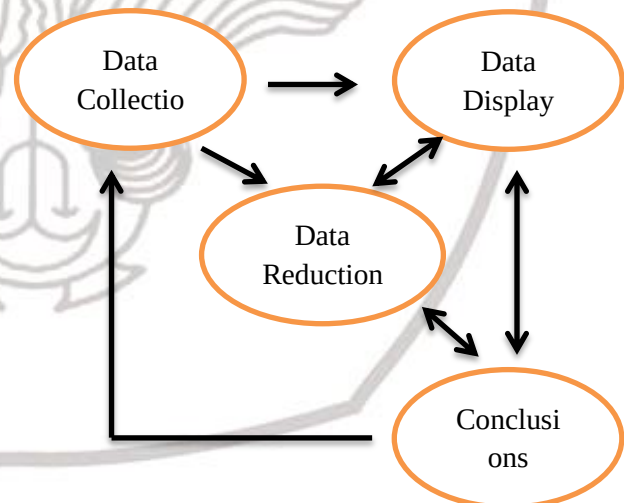
Sumber Data

Kata-kata dan Tindakan, Sumber tertulis, dan Foto.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain : Observasi Non-partisipasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data



Gambar 1. Bagian Analisis

Kualitatif Menurut Miles dan

Huberman

Analisis data lapangan menggunakan model analisis Miles

dan Huberman (1984). Hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan teknik deskriptif kualitatif. Mereduksi data tersebut digolongkan dan dirangkum, sehingga diperoleh data pokok yang dianggap penting. Setelah data disaring dan dikumpulkan lalu penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk memudahkan mengambil kesimpulan selama kegiatan penelitian dan memahami apa yang terjadi. Pada kesimpulan nantinya bisa menjelaskan fokus penelitian yang dirumuskan sebelumnya dan dalam prosesnya.

Pendekatan Sampling

Pada penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan pendekatan *Qualitative Snowball Sampling* (Sampling Bola Salju Kualitatif).

Yang akan dijadikan sampel adalah : Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 4 Kota Jambi, Ibu DM, Ibu RC, Peserta didik A, dan Peserta didik R.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan triangulasi. Menurut Moleoang (2016:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Menurut Sugiyono (2015:127) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

C. HASIL PENELITIAN

Kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013

Dalam berbagai perencanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013, guru ekonomi dikelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi mengalami kesulitan. Untuk materi yang ada pada silabus urutannya banyak yang tidak sesuai dengan semestinya, ini menyebabkan guru kesulitan dalam mengatur waktu pelajaran tiap pertemuannya,. ketika guru ekonomi merumuskan Indikator ke

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru ekonomi mengalami kesulitan dalam dimensi waktu dan fasilitas pendukungnya. Dalam penyusunan langkah-langkah RPP guru kesulitan untuk membuat perencanaan ditahap kegiatan inti dan penutup. Guru kesulitan untuk melihat bagaimana kegiatan inti yang efektif jika digunakan nantinya dikelas. Ini juga menyebabkan ketika menentukan apa jenis model pembelajaran yang akan digunakan nantinya, guru mengalami kesulitan dalam memilih jenis model apa yang tepat untuk digunakan. Ini dikarenakan materi pelajaran yang dituntut untuk dipahami oleh peserta didik sangat banyak sehingga waktu yang ada pun sangat terbatas dan menyebabkan kemungkinan untuk guru

menggunakan banyak model pembelajaran tidak akan efektif dan efisien. Faktor lain yang menyebabkan banyak model pembelajaran yang tidak bisa diterapkan oleh guru adalah peserta didik sendiri yang masih bersifat pasif.

Dan umumnya guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi juga mengalami kesulitan dalam membuat struktur RPP, kesulitan ini dikarenakan struktur atau model RPP tiap tahunnya terus mengalami perubahan, sedangkan untuk sosialisasinya hanya sekilas saja.

Keterangan diatas diperkuat oleh pernyataan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 4 Kota Jambi yang mengatakan bahwa silabus untuk kelas X terutama mata pelajaran ekonomi 1 tahun terakhir memang

mengalami revisi atau penambahan materi. Yang dimana revisi ini membuat guru kesulitan dalam mengadaptasi.

Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru memang kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dapat dilihat dari struktur RPP yang masih banyak salah, guru ekonomi masih sulit merumuskan beberapa indikator dengan baik dan benar. Dalam RPP guru masih sering menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja. Sehingga tujuan pembelajaran *scientific* di beberapa materi ajar tidak terlaksana.

Kesulitan guru dalam membuat RPP dipengaruhi oleh banyak faktor. Kurang *update* nya guru akan kemajuan teknologi sampai dengan kewalahan dalam beradaptasi dengan revisi

kurikulum 2013 yang selalu diadakan.

**Kesulitan guru dalam
pelaksanaan pembelajaran
ekonomi pada kurikulum 2013**

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi guru ekonomi menghadapi berbagai kesulitan, Untuk konsep dasar dari pembelajaran *scientific* sendiri sebenarnya guru ekonomi sudah mengerti, namun ketika pelaksanaan pembelajaran baru mau dimulai guru sudah dihadapi dengan fasilitas yang masih kurang lengkap. Ini berkelanjutan dengan guru yang nantinya kurang memaksimalkan waktu yang ada. Sedangkan menurut peserta didik A yang informan ajar padanya, bahwa pada kelas mereka infokus ada tapi guru kadang jarang menggunakannya, ini juga

diperkuat oleh informan bapak J selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengatakan bahwa di SMA N 4 kota jambi terutamanya di kelas ibu DM bahwa fasilitas sudah dilengkapi, namun memang ada beberapa fasilitas dan alat ajar yang rusak di kelas lain, namun faslitias dan alat itu akan segera kami perbaiki. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru menghadapi kesulitan dengan menggunakan model pembelajaran *scientific*, model pembelajaran *scientific* sangat sulit untuk diterapkan dikelas X. Ini dikarenakan mayoritas peserta didik di kelas X tersebut masih banyak yang memiliki motivasi rendah dan bersifat pasif. Menurut peserta didik R bahwa didalam kelas mereka memang peserta didik yang memiliki motivasi rendah,

dapat dilihat masih ada peserta didik yang mengobrol dan tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain dari peserta didik, faktor lain yang menyebabkan guru mengalami kesulitan ketika menerapkan model pembelajaran *scientific* adalah waktu yang sangat terbatas sedangkan materi ajar sangat banyak. Sumber lain menurut peserta didik A kelas X menyatakan bahwa guru ekonomi di kelas X ips 5 pada saat pembelajaran berlangsung sering menggunakan model pembelajaran lama yaitu ceramah. Kadang guru dalam mengajar terkadang juga tidak menggunakan infokus dalam pembelajaran.

Keterangan diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang didapat dari informan Bapak J selaku wakil kepala sekolah bidang

kurikulum yang mengatakan bahwa guru ekonomi kelas X masih kurang paham akan pembelajaran *scientific*. Pada saat penilaian guru yang dilakukan pada tiap akhir semester kami menemukan guru masih kesulitan menerapkan model pembelajaran kurikulum 2013, sehingga guru masih menggunakan model pembelajaran lama, informan juga mengatakan bahwa kesulitan guru ini dikarenakan revisi kurikulum 2013 yang selalu dilakukan oleh pemerintah, sehingga guru kesulitan ataupun kewalahan mengikuti perubahan yang ada. Untuk fasilitas pendukung pembelajaran *scientific* memang pada beberapa kelas yang guru ekonomi kelas X ajar ada peralatan yang rusak.

Kesulitan guru dalam penilaian pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013

Dalam penilaian pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi untuk pelaksanaannya sudah dilakukan. Namun didalam pelaksanaannya guru ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi menghadapi beberapa kesulitan. Kesulitan ini muncul dikarenakan dampak dari pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya tidak sesuai dengan standar proses kurikulum 2013. Yang menjadi kesulitan oleh guru dalam penilaian adalah penilaian yang objektif atau autentik. Ini disebabkan oleh waktu yang terbatas. Waktu yang terbatas membuat guru tidak memiliki kesempatan untuk melakukan penilaian didalam pembelajaran.

Hal lain yang membuat guru kesulitan adalah peserta didik sendiri yang kebanyakan tidak aktif dalam pembelajaran, sehingga ketika guru mau melakukan penilaian di aspek keterampilan dan sikap kesulitannya pun muncul. Dengan penilaian yang sudah gagal di dalam pembelajaran maka ketika melakukan pengolahan nilai nantinya, pengolahan nilai tersebut sulit untuk dikatakan autentik.

Temuan diatas diperkuat oleh data tambahan yang didapat dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan 2 orang peserta didik yang sudah diwawancarai. Guru ekonomi kelas X memang masih kesulitan dalam melakukan penilaian yang autentik. Di dalam pengajaran guru masih sering menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah dan

diskusi, jarang sekali mengajar dengan menggunakan model dan metode kurikulum 2013. Sedangkan untuk dapat melakukan penilaian dalam ranah sikap dan keterampilan bisa didapatkan dari model pembelajaran kurikulum 2013 ini. Ini seperti sebuah rantai yang erat, jika salah satu sisi lepas maka kekuatan dari rantai tersebut akan hilang. Begitu juga dengan pembelajaran kurikulum 2013 ini. Jika pada saat pelaksanaan gagal maka untuk penilaian nantinya juga akan mengalami kegagalan. Sehingga ketika penilaian akhir dilakukan, masih banyak guru yang melakukan penilaian dengan cara yang tidak autentik. Ini semua tidak bisa disalahkan kepada guru semata, banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi baik, baik dari luar maupun dari dalam diri guru itu sendiri.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Kesulitan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi pada kurikulum 2013 di Kelas XI SMAN Negeri 4 Kota Jambi” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 dikelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi adapun kesulitan yang dihadapi oleh guru ekonomi adalah guru kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), masih ada komponen dalam RPP yang dibuat guru tidak sesuai dengan standar RPP dari pemerintah.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 dikelas X SMA Negeri 4

Kota Jambi adapun kesulitan yang dihadapi guru ekonomi adalah guru kesulitan menerapkan pembelajaran scientific dikarenakan fasilitas dan waktu yang terbatas, peserta didik yang pasif, dan sulit menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

3. Dalam penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 dikelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi adapun kesulitan yang dihadapi guru ekonomi adalah guru kesulitan melakukan penilaian yang autentik, sehingga dalam pengolahan nilai pun guru akan ikut kesulitan melakukan penilaian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam bidang perencanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP khususnya dalam merumuskan indikator dan menentukan model pembelajaran yang tepat, dan untuk struktur RPP yang terus mengalami perubahan hendaknya guru lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menunjang pengembangan dalam memahami struktur RPP kurikulum 2013 seperti MGMP atau mengikuti workshop kurikulum.
2. Dalam bidang pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan scientific.

Sehingga nantinya jika guru sudah paham bagaimana pendekatan scientific maka untuk menentukan model yang tepat guru tidak lagi akan mengalami kesulitan.

1. Dalam bidang penilaian pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian otentik, baik dalam hal pelaksanaan secara keseluruhan dan juga nantinya dalam hal pengolahan nilainya. Diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Anas, Z dan Supriyatna, A. 2014. *Hitam Putih Kurikulum 2013*.

Jakarta : AMP Press dan Pustaka Bina Putera.

Arifin, Z. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI SMP.MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Fuad, A dan Nugroho Sapto, K. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kurniasih, I dan Sani, B. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata Pena.

Mawaddah, Ummu. 2015. *Skrripsi Indetifikasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga

Moleong, J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah*.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Pratianingsih, R, Dkk. 2013. *Jurnal Penelitian Analisa Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2012/2013*. Bandar Lampung : Universitas Negeri Lampung.
- Satori, D dan Komariah, A. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Syarif, M. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Yanti, Fitri. 2016. *Skripsi Analisis Kesulitan Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam Pelaksanaan Pembelajaran 2013 di Kelas VII SMPE Negeri se-kota Jambi*. Jambi : Universitas Jambi
- Zahroh, A. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung : Yrama Widya.